

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada Nagari Cupak daerah panas bumi kawasan Gunung Talang dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu:

1. Nilai anomali medan magnetik pada daerah penelitian di Nagari Cupak berkisar dari -1252,8 nT sampai dengan 2969,4 nT. Pola distribusi anomali magnetik yang menunjukkan nilai kemagnetan rendah tersebar di barat laut dan selatan kawasan penelitian. Hal ini dikarenakan adanya sumber panas (*hidrothermal*) dan terjadi proses demagnetisasi batuan akibat adanya pengaruh sumber panas bumi dari bawah permukaan.
2. Permodelan struktur bawah permukaan pada sayatan A1-A2 dapat menggambarkan lapisan formasi batuan dan sistem panas bumi di daerah penelitian. Hasil pemodelan struktur bawah permukaan sistem panas bumi Nagari Cupak dibagi menjadi 3 bagian yaitu formasi batuan alluvium pada lapisan atas sebagai lapisan penudung (*caprock*), formasi breksi vulkanik/batuan piroklastik dan batuan metamorf sebagai lapisan reservoir tempat adanya suatu aliran fluida panas, dan terakhir formasi batuan batuan beku basalt andesit sebagai lapisan *hotrock* atau lapisan dengan formasi batuan yang menjadi sumber panas dari sistem panas bumi Nagari Cupak Kabupaten Solok, Provinsi Sumatera Barat.

5.2 Saran

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk memperluas daerah penelitian dan memperbanyak titik pengambilan data agar permodelan struktur bawah permukaan dapat terpetakan secara akurat. Selain itu, diperlukan metode geofisika lainnya seperti metode geolistrik, gaya berat, dan seismik untuk memperoleh gambaran struktur bawah permukaan bumi yang lebih rinci dan detail.

